

ABSTRAK

Risa Karunia Ashari (01307190038)

PENTINGNYA PENERAPAN KONSEKUENSI DALAM PERATURAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU MENYIMPANG SISWA DALAM PEMBELAJARAN

(x + 20 halaman)

Peraturan adalah panduan perilaku siswa. Peraturan tidak berdiri sendiri, ada konsekuensi sebagai penegas peraturan. Namun masih banyak penyimpangan siswa terhadap peraturan. Melihat urgensi permasalahan ini tujuan penulisan ialah memaparkan pentingnya penerapan konsekuensi dalam peraturan sebagai bentuk upaya pencegahan terjadinya perilaku menyimpang dalam pembelajaran dengan menggunakan metode penelitian kajian literatur dalam pemaparannya. Hasil penelitian menunjukkan penerapan konsekuensi dalam peraturan sebagai upaya pencegahan perilaku menyimpang siswa dalam pembelajaran karena penerapan konsekuensi berdampak signifikan antara lain: mendorong siswa taat karena merasa dihargai dan jera melakukan pelanggaran, membuat pembelajaran efektif, siswa fokus dalam pembelajaran dan mendisiplinkan siswa. Kesimpulan pada pemaparan ini ialah guru Kristen harus menuntun siswa memiliki pemahaman mengenai konsekuensi supaya siswa terarah dan menghidupi identitasnya melalui ketaatan. Guru Kristen perlu memiliki konsistensi dan ketegasan sehingga siswa memahami pentingnya penerapan konsekuensi dan peraturan dalam pembelajaran. Saran yang berikan adalah sekolah perlu memberikan aturan tertulis dalam kelas dan guru perlu mengingatkan peraturan dan konsekuensi sebelum dan saat pembelajaran berlangsung. Guru Kristen perlu tegas dan konsisten dalam penerapan konsekuensi namun tetap dengan kasih serta pembaruan konsekuensi melalui evaluasi. Untuk penulisan mendatang, perlu memperjelas permasalahan yang hendak dibahas serta memperbanyak dan memperdalam pembacaan sumber supaya pemaparan menjadi lebih mendalam.

Referensi: 55 (1978-2022).

PENTINGNYA PENERAPAN KONSEKUENSI DALAM PERATURAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU MENYIMPANG SISWA DALAM PEMBELAJARAN

Risa Karunia Ashari
01307190038@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Peraturan adalah panduan perilaku siswa. Peraturan tidak berdiri sendiri, ada konsekuensi sebagai penegas peraturan. Namun masih banyak penyimpangan siswa terhadap peraturan. Melihat urgensi permasalahan ini tujuan penulisan ialah memaparkan pentingnya penerapan konsekuensi dalam peraturan sebagai bentuk upaya pencegahan terjadinya perilaku menyimpang dalam pembelajaran dengan menggunakan metode penelitian kajian literatur dalam pemaparannya. Hasil penelitian menunjukkan penerapan konsekuensi dalam peraturan sebagai upaya pencegahan perilaku menyimpang siswa dalam pembelajaran karena penerapan konsekuensi berdampak signifikan antara lain: mendorong siswa taat karena merasa dihargai dan jera melakukan pelanggaran, membuat pembelajaran efektif, siswa fokus dalam pembelajaran dan mendisiplinkan siswa. Kesimpulan pada pemaparan ini ialah Guru Kristen harus menuntun siswa memiliki pemahaman mengenai konsekuensi supaya siswa terarah dan menghidupi identitasnya melalui ketaatan. Guru Kristen perlu memiliki konsistensi dan ketegasan sehingga siswa memahami pentingnya penerapan konsekuensi dan peraturan dalam pembelajaran. Saran yang berikan adalah sekolah perlu memberikan aturan tertulis dalam kelas dan guru perlu mengingatkan peraturan dan konsekuensi sebelum dan saat pembelajaran berlangsung. Guru Kristen perlu tegas dan konsisten dalam penerapan konsekuensi namun tetap dengan kasih serta pembaruan konsekuensi melalui evaluasi. Untuk penulisan mendatang, perlu memperjelas permasalahan yang hendak dibahas serta memperbanyak dan memperdalam pembacaan sumber supaya pemaparan menjadi lebih mendalam.

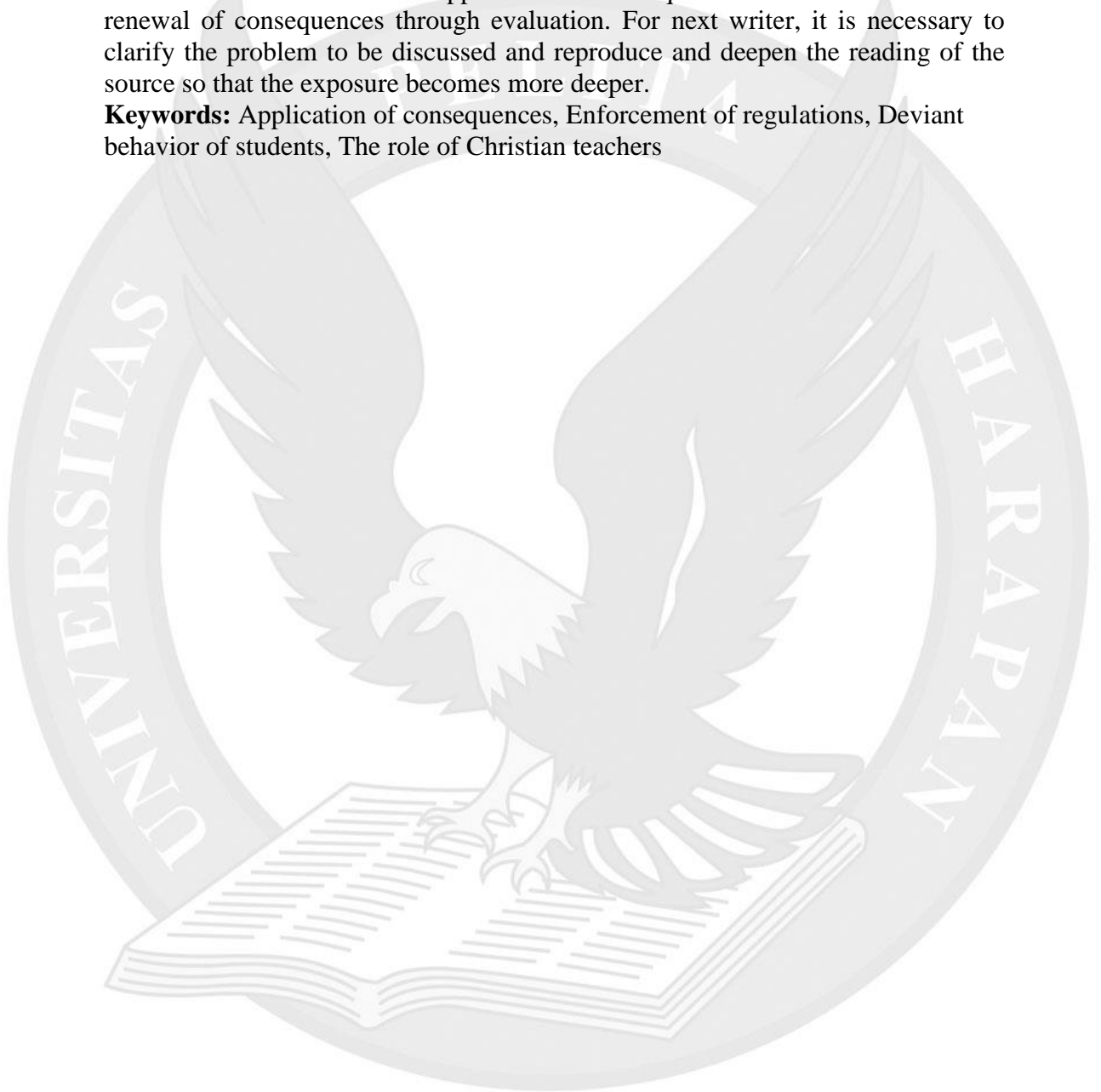
Kata Kunci: Penerapan konsekuensi, Penegakan peraturan, Perilaku menyimpang siswa, Peran guru Kristen.

ABSTRACT

Rules are a guide to student behavior. Regulations do not stand alone, there are consequences as an affirmation of regulations. But there are still many student deviations from the rules. Seeing the urgency of this problem, the purpose of writing is to explain the importance of applying consequences to enforce regulations as a form of efforts to prevent deviant behavior in learning by using literature review research methods in their presentation. The results showed the application of consequences to enforce regulations as an effort to prevent student deviant behavior in learning because the application of consequences had a significant impact, including: encouraging students to obey because they felt valued and deterred from committing violations, making learning effective, students focusing on learning and disciplining students. The conclusion in this exposure is that the Christian Teacher

must lead the student to have an understanding of the consequences so that the student is directed and lives out his identity through obedience. Christian teachers need to have consistency and firmness so that students understand the importance of applying consequences and rules in learning. The advice given is that schools need to provide written rules in the classroom and teachers need to remind them of the rules and consequences before and during learning. Christian teachers need to be firm and consistent in the application of consequences but still with love and renewal of consequences through evaluation. For next writer, it is necessary to clarify the problem to be discussed and reproduce and deepen the reading of the source so that the exposure becomes more deeper.

Keywords: Application of consequences, Enforcement of regulations, Deviant behavior of students, The role of Christian teachers



ABSTRAK

Risa Karunia Ashari (01307190038)

PENERAPAN PENGHARGAAN UNTUK MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN SISWA DALAM MENGIKUTI PROSEDUR KELAS

(xii + 22 halaman: 6 tabel; 14 lampiran)

Pada PPL2 ditemukan permasalahan terkait kurangnya kedisiplinan di kelas III. Beberapa perilaku tidak disiplin siswa adalah keluar kelas tanpa izin, tidak mendengarkan penjelasan guru/teman yang sedang berbicara, dan tidak mengangkat tangan ketika hendak bertanya sehingga kelas menjadi ribut. Untuk menyelesaikan permasalahan penulis memberikan upaya dengan menerapkan penghargaan. Tujuan dari penulisan ialah Mendeskripsikan kedisiplinan siswa saat penghargaan diterapkan dalam pelaksanaan prosedur kelas dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif pada pemaparannya. Hasil penelitian menunjukkan dengan menjalankan tahapan penerapan penghargaan dengan pengingat mengenai prosedur yang diberikan secara konsisten mampu menumbuhkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti prosedur sehingga penerapan penghargaan untuk membentuk kedisiplinan siswa dalam mengikuti prosedur kelas menunjukkan hasil yaitu siswa terlihat menjadi semakin disiplin. Berdasar pada pemaparan kesimpulan penulisan ini ialah guru memiliki peran untuk menuntun siswa dalam menumbuhkan kedisiplinannya dengan salah satu cara ialah penerapan penghargaan. Guru tidak bisa mengabaikan pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran. Berdasar pengalaman penulis maka saran yang diberikan ialah dalam perancangan prosedur kelas guru perlu untuk berdiskusi dengan rekan sejawat agar mendapat masukan mengenai ketepatan prosedur yang hendak diterapkan dalam kelas. Dalam pemaparan prosedur guru perlu menggunakan bahasa sederhana yang dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa serta memiliki ketegasan dalam penerapan penghargaan dan prosedur yang berlaku dalam kelas.

Referensi: 50 (2000-2022).

PEMBERIAN PENGHARGAAN UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA DALAM MENGIKUTI PROSEDUR KELAS

Risa Karunia Ashari

01307190038

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Pada PPL2 ditemukan permasalahan terkait kurangnya kedisiplinan di kelas III. Beberapa perilaku tidak disiplin siswa adalah keluar kelas tanpa izin, tidak mendengarkan penjelasan guru/teman yang sedang berbicara, dan tidak mengangkat tangan ketika hendak bertanya sehingga kelas menjadi ribut. Untuk menyelesaikan permasalahan penulis memberikan upaya dengan menerapkan penghargaan. Tujuan dari penulisan ialah Mendeskripsikan kedisiplinan siswa saat penghargaan diterapkan dalam pelaksanaan prosedur kelas dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif pada pemaparannya. Hasil penelitian menunjukkan dengan menjalankan tahapan penerapan penghargaan dengan pengingat mengenai prosedur yang diberikan secara konsisten mampu menumbuhkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti prosedur sehingga penerapan penghargaan untuk membentuk kedisiplinan siswa dalam mengikuti prosedur kelas menunjukkan hasil yaitu siswa terlihat menjadi semakin disiplin. Berdasar pada pemaparan kesimpulan penulisan ini ialah guru memiliki peran untuk menuntun siswa dalam menumbuhkan kedisiplinannya dengan salah satu cara ialah penerapan penghargaan. Guru tidak bisa mengabaikan pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran. Berdasar pengalaman penulis maka saran yang diberikan ialah dalam perancangan prosedur kelas guru perlu untuk berdiskusi dengan rekan sejawat agar mendapat masukan mengenai ketepatan prosedur yang hendak diterapkan dalam kelas. Dalam pemaparan prosedur guru perlu menggunakan bahasa sederhana yang dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa serta memiliki ketegasan dalam penerapan penghargaan dan prosedur yang berlaku dalam kelas.

Kata Kunci: Kedisiplinan siswa, prosedur kelas, penghargaan

ABSTRACT

In PPL2, problems were found related to the lack of discipline in class III. Some of the students' undisciplined behaviors are leaving the classroom without permission, not listening to the explanation of the teacher/friend who is talking, and not raising their hands when they want to ask questions so that the class becomes noisy. To solve the problem, the author gives an effort by applying the reward. The purpose of writing is to describe the discipline of students when reward is applied in the implementation of class procedures using descriptive qualitative methods in the exposure. The results showed that by carrying out the stages of applying the reward with reminders about the procedures given consistently able to foster student discipline in following procedures so that the application of reward to form student discipline in following class procedures results, namely students seem to become more disciplined. Based on the exposure of the conclusion of this writing, the teacher has a role to guide students in cultivating their discipline in one way is the application of reward. Teachers cannot ignore the character education of students

in learning. Based on the writer's experience, the advice given is that in designing class procedures, teachers need to discuss with colleagues in order to get input on the accuracy of the procedures to be applied in class. In the explanation of procedures, teachers need to use simple language that can be easily understood by students and have firmness in the application of reward and procedures that apply in the classroom.

Keywords: Student discipline, class procedures, reward.

